

ABSTRAK

Windy, Zunita. 2023. *Analisis Pemerolehan Bahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB) Bina Harapan Desa Paji Kecamatan Pucuk Lamongan*. skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: 1) Iib Marzuqi, M. Pd., 2) Laila Tri Lestari, M. Pd.

Kata kunci: psikolinguistik, pemerolehan bahasa, anak berkebutuhan khusus, kelas kata, kata benda, kata kerja, dan kata sifat

Psikolinguistik adalah metode terpadu antara ilmu jiwa dan ilmu bahasa untuk mempelajari ilmu bahasa, penggunaan bahasa, perkembangan bahasa dan masalah-masalah terkait yang linguistik. Pemerolehan bahasa ABK usia 7 tahun penyandang tunagrahita itu memiliki ciri bahasa yang berbeda dengan anak normal usia 7 tahun dari sisi kelas kata kata benda, kata kerja, dan kata sifat. Kelas kata adalah kelompok kata dalam satuan linguistik menurut kategori bentuk, fungsi, dan makna dalam sistem gramatikal. Kata benda adalah segala sesuatu yang diobjekkan. Kata kerja yang menyatakan tindakan, proses atau keadaan yang bukan karakteristik. Kata sifat merupakan kata yang menyatakan sifat atau hal keadaan sebuah benda/ sesuatu. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan tujuan penelitian: 1) Mendeskripsikan pemerolehan bahasa pada anak berkebutuhan khusus kategori kata benda, 2) Mendeskripsikan pemerolehan bahasa pada anak berkebutuhan khusus kategori kata kerja, 3) Mendeskripsikan pemerolehan bahasa pada anak berkebutuhan khusus kategori kata sifat.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari ujaran kata benda, kata kerja, dan kata sifat ABK penyandang tunagrahita usia 7 tahun di SLB Bina Harapan desa Paji Pucuk Lamongan. Sumber data dalam penelitian ini adalah HMA dan MBA peyandang tunagrahita. Instrumen penelitian ini berupa lembar korpus data. Teknik analisis data ini adalah teknik observasi, pancing, wawancara, simak, dan catat.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ABK dapat mengujarkan kata benda 35 data, ABK mengalami kesulitan mengujarkan nomina sehingga terjadi penghilangan fonem awal bilabial /p/ dan /b/, /k/, /r/, dan /f/ pada onset silaba. Apabila mengujarkan kata nomina yang terdiri dari 3 suku kata, suku kata pertama mengalami penghilangan. Terjadi perubahan fonem /k/ diujarkan /t/, /r/ diujarkan /l/, /q/ diujarkan /k/, /i/ diujarkan /e/, dan /l/ diujarkan /w/. Kata Kerja diperoleh 18 data, ABK mampu mnegujarkan verba jadian (meng-), (ber-), dan (di-) dan ABK mengalami kesulitan mengujarkan verba terjadi penghilangan fonem awal bilabial /b/, /p/, nasal /m/, dan /t/ pada onset silaba. Terjadi perubahan bunyi /a/ diujarkan /e/, dan /i/ diujarkan /e/. saat mengujarkan /ŋ/ artikulasi tidak jelas atau bindheng. Kata sifat diperoleh 11 data, ABK mengalami kesulitan mengujarkan adjektiva sehingga terjadi penghilangan fonem /c/ pada onset silaba, dan terjadi perubahan fonem /t/ diujarkan /l/ dan /l/ diujarkan /y/ dan adjektiva jadian dapat berupa reduplikasi diperoleh 1 data.